

## Pendampingan Pelaporan Keuangan Dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan UMKM Tentang Pribadi Jaya Cigendel Sumedang

Lilis Saidah Napisah<sup>1\*</sup>, Vania Rakhmadhani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STIE Ekuitas, Bandung, Indonesia

<sup>2</sup>STIE Ekuitasi, Bandung, Indonesia

<sup>1</sup> lilissaidah2026@yahoo.com\*

<sup>2</sup> vaniarakhmadhani@gmail.com

### Abstract

*UMKM Tentang Pribadi Jaya Cigendel Sumedang currently lacks adequate knowledge in preparing Financial Reports. Financial recording processes are still traditional. Government policies related to taxation for UMKM have made partners confused with the applicable tax regulations, resulting in doubts in fulfilling their obligations. The purpose of this community service is to provide an understanding in preparing financial and tax reports in accordance with applicable rules and standards. The methods used in this community service are: (1) socialization of accounting and tax regulations for UMKM. This aims to provide understanding and basic knowledge related to financial accounting and taxation; (2) assistance in preparing financial reports and tax obligations. This aims to provide direct training related to financial transaction recording and tax reporting; and (3) monitoring and evaluation after community service to see the achievement of targets from the PKM program conducted. Evaluation is carried out after the implementation of tax and accounting rules by providing continuous assistance to partners. The target is to increase the knowledge of UMKM Tentang Pribadi Jaya Cigendel Sumedang in conducting financial reporting and compliance with taxation.*

*Keywords : MSMEs; Financial Reports; Taxation*

### Abstrak

UMKM Tentang Pribadi Jaya Cigendel Sumedang pada saat ini belum memiliki pengetahuan memadai dalam penyusunan Laporan Keuangan. Proses pencatatan keuangan masih tradisional. Kebijakan pemerintah terkait perpajakan bagi UMKM membuat mitra bingung dengan peraturan perpajakan yang berlaku, sehingga dalam proses pemenuhan kewajibannya masih terdapat keraguan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan dan laporan perpajakan sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah; (1) sosialisasi akuntansi dan peraturan perpajakan UMKM. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan dasar terkait akuntansi keuangan dan perpajakan; (2) pendampingan menyusun laporan keuangan dan kewajiban perpajakan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pelatihan langsung terkait pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan perpajakan; dan (3) monitoring dan evaluasi pasca pengabdian bertujuan untuk melihat ketercapaian target dari program PKM yang dilakukan. Evaluasi dilakukan pasca pengimplementasian aturan perpajakan dan akuntansi dengan memberikan pendampingan lanjutan kepada mitra. Adapun target yang ingin dicapai adalah memambahnya pengetahuan UMKM Tentang Pribadi Jaya Cigendel Sumedang dalam melakukan pelaporan keuangan dan taat dalam perpajakan.

**Kata Kunci:** UMKM; Laporan Keuangan; Perpajakan

Accepted: 2023-08-31

Published: 2023-10-03

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia terbilang cukup banyak, dengan adanya UMKM ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk para pengangguran (Sutrisno, 2021) UMKM ini tidak terlepas dari aktivitas akuntansi dan perpajakan. Namun, kebanyakan UMKM tidak memiliki laporan keuangan yang memadai. Laporan Keuangan pada UMKM sangatlah penting, agar keuangan menjadi lebih transparan dan mengetahui aliran uang dalam UMKM tersebut.

UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigendel Sumedang berkedudukan di jalan Dusubjati Kramat RT 01/08, Desa Cigendel, Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang. Usaha tentang Pribadi jaya Cigendel Sumedang merupakan usaha yang sudah dilakukan secara turun temurun sejak tahun 1965 Oleh Bapak Uta Suyatna dimana usaha ini dilakukan untuk menyambung hidup keluarganya. Konsep usaha yang dijalankan sangat tradisional termasuk yang menjadi pekerjanya adalah keluarga dan tetangga terdekat. Namun setelah Bapak Uta Suyatna meninggal usaha ini diwariskan kepada putranya untuk diteruskan yaitu Bapak H Yadi. Sampai dengan saat ini kegiatan usaha Tenteng ini dilakukan dalam satu tempat yang menyatu dengan tempat tinggal. Masalah yang saat ini dihadapi yakni kurangnya pengetahuan dan pemahaman terkait penyusunan laporan keuangan sehingga kesulitan dalam membuat laporan keuangan dan masih kurang pengetahuan tentang peraturan perpajakan bagi UMKM. Untuk mempermudah UMKM dalam penyusunan laporan keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan SAK EMKM yaitu standar akuntansi keuangan untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada tanggal 24 Oktober 2016 dan berlaku secara efektif 1 Januari 2018. Diterbitkannya SAK EMKM bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM di seluruh Indonesia dalam mengimplementasikan laporan keuangan agar pelaku UMKM dengan mudah untuk mendapatkan pendanaan keberbagai lembaga keuangan (Tatik, 2018)

UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigendel Sumedang hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan dengan pencatatan yang sangat sederhana tidak pernah membuat laporan keuangan, sehingga tidak mengetahui berapa laba yang didapatkan perbulan. Masalah utama yang dialami UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigendel Sumedang adalah a). Bukti transaksi yang belum memadai. b). Pencatatan dilakukan hanya sebatas kas masuk dan kas keluar. c) Pemilik UMKM dan Karyawan yang ada belum memiliki pengetahuan terkait dengan laporan keuangan dan perpajakan. Berdasarkan uraian terkait analisis situasi pada UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigendel Sumedang solusi yang dapat dilakukan berdasarkan beberapa Jurnal penelitian PKM diantaranya menyatakan perlunya keterampilan/pelatihan dibidang penyusunan laporan keuangan dengan melakukan bimbingan teknis terkait penyusunan laporan keuangan UMKM sehingga mereka mampu menyusun laporan keuangan secara komprehensif dan benar (Firmansyah, 2019). Metode pendampingan yang dilakukan oleh (Istanti, 2020) (Ghasarma, 2022) cukup efektif dalam meningkatkan wawasan serta pengetahuan para peserta UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Selain dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan dilakukan juga pendampingan atau pelatihan terkait dengan Perpajakan agar UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigendel Sumedang taat terhadap perpajakan (Kusno, 2022) dan (Puspanita, 2020). Pajak juga masih dianggap sebagai sesuatu yang memberatkan dan secara administratif sulit bagi pelaku UMKM. Kesadaran masyarakat dan pelaku UMKM akan pajak merupakan permasalahan tersendiri karena minimnya pengetahuan akan akuntansi dan perhitungan pajak (Nainggolan, 2019) dan perpajakan harus sesuai juga dengan (Undang-Undang No 36 Tentang KUP, 2008) UU No 36 Tahun 2008 tentang KUP (Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. (Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, 2021) UU No 7 Tahun 2021 tentang Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

SAK EMKM yang dikeluarkan bagi UMKM khususnya UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigendel Sumedang dimaksudkan agar dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Laporan keuangan adalah sarana yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan aktivitas dan kinerjanya kepada para pemangku kepentingan. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigendel Sumedang terkait dengan bukti transaksi yang belum memadai dan pencatatan dilakukan hanya sebatas kas masuk dan kas keluar, maka solusi yang kami lakukan dalam kegiatan PKM ini yaitu kegiatan pendampingan dalam menyiapkan laporan keuangan yang dimulai dengan menyiapkan bukti transaksi, kemudian membuat jurnal dan memposting ke buku besar serta membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Permasalahan selanjutnya yaitu Pemilik UMKM dan Karyawan

yang ada belum memiliki pengetahuan terkait dengan laporan keuangan dan perpajakan maka solusinya dilakukan pendampingan terkait dengan perpajakan.

Kegiatan pada tahap awal pendampingan yaitu sosialisasi direncanakan akan dilakukan selama 1 bulan. Kemudian tahap selanjutnya dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah dengan mengadakan kegiatan praktek langsung pencatatan atas transaksi keuangan UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigedel Sumedang. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigedel Sumedang tentang bagaimana cara mencatat transaksi keuangan dan membuat laporan keuangan

Pada tahap selanjutnya pelatihan dilaksanakan dengan melakukan pendampingan terkait dengan pemahaman perpajakan. Tahap terakhir dari kegiatan pendampingan yakni dengan melakukan kegiatan monitoring. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat tercapainya target dari program PKM yang telah dilaksanakan yakni apakah UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigedel Sumedang mampu melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM secara baik dan benar sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku dan menambah pemahaman terkait dengan perpajakan. Adapun mekanisme pelaksanaan monitoring dilakukan mulai pelaksanaan kegiatan dari monitoring pendampingan, yang bertujuan untuk mengetahui capaian target dari PKM melalui langkah-langkah sebagai berikut: 1). Menentukan tujuan 2). Penentuan target/sasaran 3). Penentuan perencanaan kerja, 4). Pengumpulan data, 5). Analisis data, 6). Penulisan kesimpulan dan rekomendasi.



Gambar 1 Kegiatan Pendampingan UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigedel Sumedang  
Sumber: Dokumen Pribadi Peneliti



Gambar 2 Basreng Produk UMKM Intan Family  
Sumber : Dokumen Penelit

## **METODE**

Pada tahap pertama (sosialisasi), ketua tim dan anggota PKM memberikan penjelasan kepada UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigendel Sumedang terkait materi tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang merupakan standar akuntansi keuangan yang digunakan untuk UMKM dan memberikan pemahaman tentang perpajakan agar UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigendel Sumedang memiliki kesadaran dalam perpajakan.

Pada tahap kedua (Pelatihan) Ketua Tim memberikan pelatihan terkait dengan penyusunan laporan keuangan. Selama 2 (dua) bulan, kegiatan PKM yang dalam hal ini adalah Ibu Lilis memberikan pelatihan kepada pemilik dan pegawai UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigendel Sumedang. Pemilik dan pegawai UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigendel Sumedang diberikan pelatihan melalui beberapa contoh kasus yang terjadi di UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigendel Sumedang serta solusinya, lengkap dengan dokumen, transaksi, jurnal, dan laporan keuangan. Pada sesi selanjutnya mitra UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigendel Sumedang diberikan tugas untuk mencatat beberapa transaksi kegiatan usaha yang ada di UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigendel Sumedang ke dalam jurnal yang kemudian diminta untuk membuat laporan keuangan berdasarkan hasil pencatatan tersebut. Setelah pelatihan penyusunan laporan keuangan selama 2 (dua) bulan selesai dilanjut dengan pemahaman terkait dengan perpajakan selama 1 (satu) bulan yang memaparkan adalah anggota tim yaitu Ibu Vania kepada pemilik dan pegawai UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigendel Sumedang dengan memberikan pemahaman terkait peraturan perpajakan, perhitungan perpajakan terkait dengan perpajakan UMKM.

Selanjutnya, pada tahap ketiga (monitoring), ketua dan anggota tim PKM melakukan kegiatan monitoring terhadap mitra UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigendel Sumedang dengan Selanjutnya, mengamati hasil evaluasi sesuai dengan apa yang dilakukan pada tahap kesatu dan tahap kedua. Setelah dilakuakn evaluasi, pengurus UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigendel yang dilatih diberi masa percobaan selama tiga bulan untuk bekerja di bidang akuntansi keuangan dan perpajakan. Berdasarkan output yang diinginkan, pengurus yang dilatih dievaluasi untuk menentukan apakah mereka cocok untuk bekerja di bidang tersebut atau tidak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Merujuk pada permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigendel Sumedang terkait dengan kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang cara pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan SAK EMKM sebagai pedoman pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM dan pendampingan perpajakan, maka solusi yang kami lakukan dalam kegiatan PKM ini yakni berupa kegiatan pendampingan dalam menyiapkan laporan keuangan yang dilakukan melalui pemberian pelatihan dan pendampingan secara efektif serta monitoring dan evaluasi yang ditujukan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam proses pengelolaan keuangan UMKM berdasarkan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Pada tahap pertama (pemahaman), melakukan sosialisasi dengan memberikan penjelasan kepada UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigendel Sumedang terkait materi tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang merupakan standar akuntansi keuangan yang digunakan bagi UMKM. Sesuai yang tercantum dalam SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) dan memberikan pemahaman tentang PPh Pasal 21 terkait dengan perpajakan. Pada tahap kedua (Pelatihan) memberikan pelatihan perpajakan selama 1 bulan. Anggota tim pertama dalam kegiatan PKM yang dalam hal ini adalah Ibu Lilis memberikan pelatihan kepada pengurus UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigendel Sumedang selama 2 bulan terkait pencatatan dan pelaporan keuangan dari transaksi. Selanjutnya, pada tahap

ketiga (monitoring), dimana ketua dan anggota tim PKM melakukan kegiatan monitoring terhadap pengurus UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigedel Sumedang dengan mengamati hasil evaluasi sesuai dengan apa yang dilakukan pada tahap kesatu dan tahap kedua. Setelah dilakukn evaluasi, pengurus UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigedel Sumedang yang dilatih diberi masa percobaan selama tiga bulan untuk bekerja di bidang akuntansi keuangan dan perpajakan. Berdasarkan output yang diinginkan, pengurus yang dilatih dievaluasi untuk menentukan apakah mereka cocok untuk bekerja di bidang tersebut atau tidak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat bahwa UMKM Tenteng Pribadi Jaya Cigedel Sumedang dapat membuat pencatatan atas transaksi keuangan yang terjadi sesuai dengan SAK EMKM dan perhitungan perpajakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, A. A. (2019). Edukasi Akuntansu dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57-63 <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v3i2.1766>.
- Ghasarma, R. D. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan UMKM dan Optimalisasi Usaha Masyarakat dalam Menghadapi Era Normal Baru di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. *Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(1), 65-72. <https://doi.org/10.29259/jscs.v3i1.49>.
- Indonesia, R. (2008). *Undang-Undang No 36 Tentang KUP*.
- Indonesia, R. (2021). *Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan*.
- Istanti, L. N. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Bagi Bakery, Cake and Pastry di Kota Blitar. *Jurnal Graha Penbadian* 2(1), 47-55.
- Kusno, H. S. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Bagi UMKM di Kota Balikpapan. *Jurnal Masyarakat Mandiri* 6(5), 4195-4205 <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10716>.
- Nainggolan, H. (2019). Pengaruh Pemahaman Peraturan, Sanksi Dan Kesadaran Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak di Balikpapan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 188-195.
- Puspanita, I. M. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pajak UMKM Guna Mendorong Masyarakat Sadar Pajak di Kota Cilegon. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(3), 375-382.
- Sutrisno, E. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Pariwisata. *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 9(1), 641-660.
- Tatik, T. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Jurnal Relasi STIE Mandala Jember*, 14(2), 1-14.